



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



IMPLEMENTASI TPACK TERHADAP LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI LITERATUR

Nur Aini Fara Agustin, Bahauddin Azmy

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya Indonesia

faradrinoyo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat baca terutama pada cara membaca yang baik dan benar pada peserta didik sekolah dasar kelas III. Rendahnya minat baca peserta didik ini dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan pada guru dan kurang tepatnya pemilihan pendekatan, media ataupun metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh TPACK terhadap literasi siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan *Quasi Eksperimental Desaign* menggunakan *posttest only control group design*. Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Pemberian tes yang dimaksud adalah posttest yang diberikan saat peserta didik telah di beri penerapan saat pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh TPACK terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata kunci : TPACK, Literasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembangnan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional.

Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Menurut Mulyo : 2020 literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan audio. Menurut Sukma, et.al (2019), literasi dapat dipahami sebagai melek huruf, kemelek hurufan, mengenal tulisan, serta dapat membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jadi literasi adalah kemampuan dan keterampilan (membaca, menulis, menyimak dan berbicara) seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Rendahnya literasi siswa disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran yang di sampaikan guru dan kurang tepatnya pemilihan pendekatan, media dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Menurut peneliti, perlu di adakannya motoviasi dan inovasi dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi guna meninhkatkan pemahaman literasi peserta didik. Salah satu contoh pendekatan pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran abad 21 yaitu pendekatan TPACK. Menurut (Kocoglu, 2009) TPACK adalah dasar dari pengajaran yang baik dengan teknologi dan membutuhkan pemahaman tentang representasi konsep menggunakan teknologi; teknik pedagogis yang menggunakan teknologi dengan cara yang konstruktif untuk mengajar konten; pengetahuan tentang apa yang membuat konsep sulit atau mudah di pelajari dan bagaimana teknologi dapat membantu beberapa masalah yang dihadapi siswa; pengetahuan awal siswa dan teori epistemologi, dan pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membangun pengetahuan yang ada dan untuk mengembangkan epistemologi baru atau memperkuat yang lama.). Menurut Nofrion, (2018) TPACK adalah dasar dari pembelajaran yang efektif menggunakan teknologi, yang dapat memperbaiki permasalahan peserta didik serta dapat membangun pengetahuan peserta didik dengan mengembangkan metode

pembelajaran atau memperkuat pengetahuan yang lama. Jadi TPACK adalah gabungan dari tiga pengetahuan dasar dengan teknologi pedagogi dan konten yang saling berkolaborasi dan melengkapi.

Beberapa penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa pendekatan TPACK memiliki peranan yang penting dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Nurlita Anggraeni (2018) dengan judul “Hubungan Antara TISE Dengan TPACK Calon Guru Biologi”, hasil penelitian tersebut sebagian besar calon guru biologi memiliki tingkat TISE dan TPACK dan terdapat hubungan yang signifikan dengan hasil TISE tinggi=9,47%, sedang=76,84% dan rendah=13,69%, sedangkan tingkat TPACK yaitu tinggi=15,26%, sedang=72,11% dan rendah=12,63%. Maka nilai koefisien korelasi $r=0,6111$ serta signifikansi $<0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagian besar calon guru biologi memiliki tingkat TISE dan TPACK sedang (*moderate*) dan terdapat hubungan positif signifikan antara tingkat TISE dengan TPACK calon guru biologi angkatan 2014 dan 2015.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh TPACK terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar”, sebagai upaya untuk meningkatkan minat literasi peserta didik sekolah dasar menggunakan pendekatan TPACK.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental Design*. Dengan desain yang digunakan yaitu *posttest only control group design*. Desain ini menyatakan bahwa dalam penelitiannya terdapat posttest setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari posttest yang telah di ambil akan dibandingkan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan. Rancangan penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dari beberapa subjek atau objek yang akan digunakan oleh si peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas III A Sekolah Dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Data hasil literasi di ambil dari hasil test yang diberikan dengan jumlah pertanyaan 10 pertanyaan pilihan ganda. Test ini digunakan untuk mengukur pengetahuan literasi peserta didik. Tes ini dilakukan dengan satu kali tes menggunakan posttest yang diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan serta menstabilasi data yang kemudian disajikan berdasarkan variabel dan jenis respondennya. Tujuan dari teknik analasi data yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh TPACK terhadap literasi siwa sekolah dasar. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya pengaruh TPACK yaitu dengan menguji hipotesis, pengujian ini menggunakan uji-t. Sebelum dilakukannya pengujian tersebut terdapat uji persyaratan yang harus dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data penelitian menggunakan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini akan dijabarkan data pembahasan mengenai “ Pengaruh TPACK terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil analisi data posttest literasi menunjukkan jumlah responden kelas eksperimen sebanyak 15, dengan skor minimal 60 dan skor maksimal 100 dengan rata-rata kelas eksperimen yaitu 80,22. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah responden sebanyak 15, dengan skor minimal 50 dan maksimal 90 dengan rata-rata 75,48. Hasil pengolahan data tersebut dapat memperjelas hasil dari posttest literasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data distribusi normal dan homogen atau tidak, dan dapat disimpulkan semua data test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikasi . 0,05 sehingga dapat disimpulkan setelah melakukan uji homogenitas di dapat nilai signifikasi . 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Kemudian untuk selanjutnya dilakukan uji-t yang digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata antara dua data yang tidak berpasangan yaitu hasil posttest pada kelas ekperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan oleh si peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh TPACK terhadap literasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi menggunakan TPACK lebih tinggi daripada peserta didik tidak menggunakan TPACK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh TPACK efektif untuk diterapkan pada literasi peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Anggraini, M. N. E., & Azmy, B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 122-127.
- Imam F R. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan Kwaranegara*, 6(1).
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermsttiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Maret'atus S, dkk. (2016). Peranan TPACK Terhadap Kemampuan Menentukan Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika Dalam Pembelajaran POST_PACK. Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Rachmadtullah, R., Syofyan,H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs

Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).

- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Trianto. (2010). *Medesain Model Pembelajaran Inovativ-Progresif*. Jakarta: Kencana.